**INTISARI** 

Pekerjaan proyek yang berhasil adalah proyek yang dapat menerapkan

pola menejemen waktu dan biaya secara baik dan tepat. Menejemen waktu dan

biaya sangat berpengaruh terhadap majumundurnya suatu proyek, karena

dengan adanya pengaturan waktu dan biaya pekerjaan dilapangan akan

mengalami pola yang teratur dan efesien. Sehingga pekerjaan akan sesuai

dengan yang ada di kontrak dan kemungkinan keterlambatan pekerjaan bisa di

minimalisir.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung perubahan biaya dan waktu

pelaksanaan proyek dengan variasi penambahan jam kerja dari 1 jam lembur

sampai 4 jam lembur menggunakan program Microsoft Project. Serta

membandingkan hasil antara biaya denda dengan perubahan biaya sebelum dan

sesudah penambahan jam kerja (lembur).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Biaya minimal proyek

diperoleh pada saat kondisi normal tanpa penambahan jam lembur sebesar Rp.

11,925,879,167.68 sedangkan untuk waktu minimal proyek diperoleh pada

penambahan 4 jam kerja yaitu 92.09 hari dari durasi normal 95 hari dengan

selisih biaya sebesar Rp. 110,144,140.70 dari biaya total normal sebesar Rp.

11,925,879,167.68 menjadi sebesar Rp. 12,036,023,308.38. 2) setelah dilakukan

estimasi durasi dengan penambahan jam kerja (lembur) diperoleh keuntungan

terbesar didapatkan pada penambahan 2 jam kerja, pada kondisi ini penambahan

biaya sebesar Rp. 21,054,985.68 dengan biaya denda sebesar Rp. 35,777,637.50

sehingga keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp 14,722,651.82.

Kata kunci: Microsoft Project, Lembur, Waktu dan Biaya